

LAPORAN PROPOSAL PROMOSI KESEHATAN



Kesehatan Mental Milenial pada Era Globalisasi 4.0

Ketua Pelaksana :

Lisna Nuryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0420078101

Anggota Pelaksana:

Nurti Gea , M.Kep.SP.Kep. A

Kiki Deniati, M.Kep

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. Aurel Aprida Amelia | NPM 221560111004 |
| 2. Cahya Widya Kinanti | NPM 221560111008 |
| 3. Eka Fitriana Febriyanti | NPM 221560111011 |
| 4. Intan Nur'aini | NPM 221560111020 |
| 5. Muhamad Rifki Alfarizi | NPM 221560111024 |
| 6. Naura Anindya Safa | NPM 221560111028 |
| 7. Raka Rahmatullah | NPM 221560111032 |
| 8. Siti Nurhalimah | NPM 221560111036 |

HALAMAN PENGESAHAN
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan
Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0

Ketua Pelaksana

- a. Nama : Lisna Nuryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
b. NIDN : 0420078101
c. Jabatan Fungsional : Dosen
d. Program Studi : Keperawatan S1 dan Profesi Ners
e. Nomor HP : 08119669589
f. E-mail : lisnanuryanti6@gmail.com

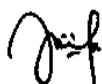
2. Anggota Mahasiswa

Aurel Aprida Amelia	NPM 221560111004
Cahaya Widya Kinanti	NPM 221560111008
Eka Fitriana Febriyanti	NPM 221560111011
Intan Nur'aeni	NPM 221560111020
Muhamad Rifki Alfarizi	NPM 221560111024
Naura Anindya Safa	NPM 221560111028
Raka Rahmatullah	NPM 221560111032
Siti Nurhalimah	NPM 221560111036

3. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari (kamis, 25/05/2023)
4. Bentuk kegiatan : Pengabdian Masyarakat
5. Jumlah peserta : 44 orang
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 4.500.000,00

Bekasi, 14 Juni 2023

Mengetahui,
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Profesi Ners



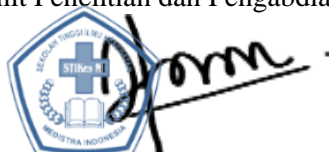
Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN . 0316028302

Ketua Pelaksana



Lisna Nuryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0420078101

Meyetujui,
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Rotua Surianny, SKM.,M.Kes
NIDN. 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan mengenai Promosi Kesehatan terkait “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0 “ dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMPIT GAMEEL AKHLAQ.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Bapak Usman Ompusunggu, S.E
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Puri Kresna Wati, SST., MKM
4. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian Sinda Ompusunggu, SH
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainun Nisa, SST., M.Kes.
6. Ketua Program Studi Keperawatan Ibu Kiki Deniati S.Kep.,Ns., M.Kep.
7. Koordinator Mata Kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan Ibu Rotua Suriyany, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
8. Dosen Pembimbing Mata Kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan Ibu Roulita, S.Kep.,Ns. M.Kep. dan Ibu Lisna Nuryanti, S.Kep.,Ns. M.Kep.

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait diatas dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 14 Juni 2023

DAFTAR ISI

sisi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Analisis Situasi	3
1.2 Masalah Mitra	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	3
1.2.2 Rumusan Masalah	3
BAB 2	4
SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1 Tujuan.....	4
2.1.1 Tujuan Umum.....	4
2.1.2 Tujuan Khusus	4
2.1.3 Manfaat kegiatan	4
2.2 Kerangka Pemecahan Masalah	4
2.3 Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis	5
2.4 Luaran.....	5
METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Solusi yang Ditawarkan	6
3.2 Metode Pendekatan.....	6
3.3 Strategi Pelaksanaan	6
3.3.1 Kegiatan :.....	6
3.3.2 Media :	6
3.4 Partisipasi Mitra	7
BAB 4.....	8
ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Rencana Kegiatan.....	8
4.2 Anggaran Biaya.....	9
BAB 5.....	10
PENUTUP	10
5.1 Kesimpulan.....	10
5.2 Saran.....	10

DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12
Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Yang kami lihat di SMPIT GAMEEL AQHLAK situasi kondusif tidak ada tindakan bullying akan tetapi masih ada kesenjangan yang dilakukan oleh salah satu siswi dan masih ada tindakan saling mengejek antar teman yang terjadi yang dapat menyebabkan kesehatan mental siswi yang di ejek mengalami stress dan merasi dikucilkan, dengan ini kami melakukan promosi kesehatan dengan tema kesehatan mental untuk menunjukkan kepada siswa siswi pentingnya kesehatan mental.

1.2 Masalah Mitra

Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa masalah yang terdapat di SMPIT GAMEEL AKHLAQ adalah masalah komunikasi yang terhambat akibat stress diakibatkan banyaknya tugas sekolah dan hafalan pada saat bersamaan pada remaja yang memiliki berbagai pemikiran atau masalah stress yang sangat beragam, termasuk masalah kesehatan mental.

1.2.1 Identifikasi Masalah

- a. Usia remaja adalah usia yang rentan terhadap kesehatan mental
- b. Kurangnya pemahaman kesehatan mental pada anak dan remaja artinya perlu memahami juga faktor-faktor apa saja yang dapat membahayakan kesehatan mental (risk factor) dan faktor-faktor apa saja yang dapat melindungi kesehatan mental (protective factor) anak

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan mental pada era globalisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menemukan solusi yang diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perubahan perilaku pada kehidupan masyarakat terutama perawat pendamping lansia. Solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut diantaranya, melakukan edukasi kesehatan mental kepada siswa

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Tujuan

2.1.1 Tujuan Umum

Memberikan pengabdian masyarakat mengenai “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0”

2.1.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan mental.
- b. Meningkatkan penerapan pola pencegahan stress secara mandiri atau bersama orang lain dalam melakukan perawatan mental pada era milenial.

2.1.3 Manfaat kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa/siswi dan para remaja lainnya untuk mengedukasi dan mengetahui apa itu kesehatan mental dan cara pencegahan stress yang dapat dilakukan para remaja untuk mencegah gangguan pada kesehatan mental pada era milenial .

2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Kesehatan jiwa atau kesehatan mental adalah keadaan individu sejahtera menyadari potensi yang dimilikinya, mampu menanggulangi tekanan hidup normal, bekerja secara produktif, serta mampu memberikan kontribusi bagi lingkungannya. Kesehatan mental mengacu tidak hanya pada psikologis tetapi juga mencakup aspek-aspek fisik, dan sosial. Kesehatan mental pada remaja membutuhkan perhatian khusus tentunya, karena hampir 70% remaja Indonesia sering mengalami gangguan mental dan

stress yang berkelanjutan, baik dari internal maupun eksternal. Perawat harus waspada terhadap perubahan fisik, psikologi, emosi, dan sosial yang mempengaruhi pola perilaku yang memiliki tanda-tanda munculnya stress pada remaja. Perubahan yang berhubungan dengan mental dalam sistem Psikologis, fisik dan social dapat mengakibatkan kerusakan pada pola pikir dan cara pandang seseorang.

Permasalahan di SMPIT GAMEEL AKHLAQ dapat berupa permasalahan secara Psikologis pada remaja merupakan penurunan fungsi daya tahan tubuh dan pemikiran, misalnya Depresi, menyendiri, minder, dan lainnya, sehingga membuat mereka tidak berdaya atau tidak percaya diri, namun ada juga beberapa remaja yang masih mampu melakukan kegiatan seperti biasa walaupun dalam keadaan yang memiliki banyak pikiran dan stress.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan mental pada remaja diperlukan pemberian informasi kepada para siswa/siswi baik individu maupun kelompok secara terus-menerus agar para siswa/siswi tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu agar siswa/siswi dapat hidup sehat, dan dapat mengelola stressnya, namun dengan keterbatasan remaja baik dari fisik, psikologis dan mentalnya maka diperlukan pendekatan dan metode agar pesan yang disampaikan lebih efektif. Adapun pendekatan yang dilakukan pada remaja dalam pemberian informasi tentang peningkatan kesehatan adalah melalui “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0”. Kesehatan mental adalah kesehatan yang dapat dicegah secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk pencegahan stress pada remaja yang dapat menimbulkan kesehatan mental terganggu.

2.3 Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMPIT GAMEEL AKHLAQ

2.4 Luaran

Setelah melakukan penyuluhan mengenai pencegahan gangguan kesehatan mental, para peserta diharapkan:

2.4.1 Memahami apa itu kesehatan mental dan bagaimana cara mencegah gangguan kesehatan mental.

2.4.2 Menerapkan pencegahan stres secara mandiri

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang Ditawarkan

- 3.1.1. Tim pengabdian masyarakat menghubungi koordinator mata kuliah untuk mendapatkan persetujuan, kemudian di teruskan kepada petugas yang bersangkutan untuk memudahkan dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0”.
- 3.1.2. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

3.2 Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi koordinator mata kuliah
2. Menghubungi dosen pembimbing kelompok
3. Pendekatan melalui kepala sekolah SMPIT GAMEEL AKHLAQ

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 hari pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 dengan metode yang digunakan berupa pengabdian masyarakat

3.3 Strategi Pelaksanaan

3.3.1 Kegiatan :

- a. Kegiatan pendahuluan : pembukaan
- b. Kegiatan inti : penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental
- c. Kegiatan penutup : penarikan kesimpulan tentang bagaimana menjaga kesehatan mental

3.3.2 Media :

Laptop dan in focus

3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini kepada kepala sekolah, dan guru yang mempunyai wewenang dalam kegiatan siswa di SMPIT GAMEEL AKHLAQ, Bekasi. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0” dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi dengan berbagai kondisi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi menggunakan media visual (proyektor) dengan menyesuaikan kondisi.

BAB 4

ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Mei			
		1	2	3	4
1	Persiapan 1. Koordinasi lokasi 2. Membuat proposal dan surat permohonan untuk kegiatan 3. Menyiapkan proposal dan media untuk kegiatan				
2	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan mengenai penerapan Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0”				
3	Pelaporan 1. Menyiapkan dan Menyusun kegiatann akhir 2. Menyusun laporan hasil yang telah dilakukan				

4.2 Anggaran Biaya

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat yang diajukan

No.	Kegiatan / Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Proposal dan Surat	3 berkas	Rp. 50.000	Rp. 150.000
2.	Plakat	1 Buah	Rp. 500.000	Rp. 500.000
3.	Konsumsi		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
4.	Standing Banner	1 Lembar	Rp. 150.000	Rp. 150.000
5.	Gift	5 Orang	Rp. 50.000	Rp. 250.000
6.	Biaya tak Terduga		Rp. 250.000	Rp. 250.000
7.	Penyusunan Laporan		Rp. 200.000	Rp. 200.000
8.	Souvenir		Rp. 300.000	Rp. 300.000
9.	Banner	1 Lembar	Rp. 200.000	Rp. 200.000
10.	Transportasi	1 paket	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Total				Rp. 4.500.000

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesehatan mental merupakan kesehatan mental adalah sebagai wujud karena adanya penyesuaian diri yang berhasil atau tidak adanya psikopatologi dan sebagai keadaan dimana seseorang digambarkan tidak memiliki gangguan pada bidang psikologis, emosional, perilaku, dan sosial. Sebagai upaya untuk mencegah gangguan kesehatan mental pada siswa diperlukan pemberian informasi kepada siswa baik individu maupun kelompok secara terus-menerus agar siswa tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu agar siswa dapat hidup sehat secara fisik mental dan sosial. Adapaun pendekatan yang dilakukan pada siswa dalam pemberian informasi tentang pencegahan gangguan kesehatan mental adalah dengan menampilkan audio visual berupa video.

5.2 Saran

Institusi dapat memfasilitasi dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat mendukung tercapainya makalah/SAP yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- ktaviani, P. (2018). Kesehatan Mental. *Kesehatan*, 1.
- Sardjito, R. D. (31 de Agustus de 2022). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental*. Obtenido de sardjito.co.id: <https://sardjito.co.id/2022/08/31/pentingnya-menjaga-kesehatan-mental/>
- W, R. N., M.B.P, R. L., & Saputra, W. T. (November de 2020). Penggunaan Media Sosial Sehat untuk Mencegah Gangguan Mental. *Kesehatan*, 194.
- Aziz, U. K., Lutfiya, I., & Sulaiman, I. (2021). Gambaran Gangguan Perilaku dan Emosional pada Remaja Usia 10-24 Tahun Berdasarkan Faktor Sosiodemografi (Analisis Data Susenas Tahun 2015). *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i2.27873>
- Radiani, W. A. (2019). Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(1), 87–113. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Foto-foto Kegiatan



2. Lampiran Print out Materi/Leaflet

MATERI



-
- Solusi yang Bisa Diberikan**
- Memulai untuk lebih terbuka dan membagikan perasaan dengan orang lain
 - Istirahat dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat memicu stres
 - Fokus dengan satu hal pada satu waktu
 - Meditasi atau menjerahkan pikiran
 - Dapat juga mencoba menulis jurnal untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran
 - Terhubung dengan orang terdekat maupun tersayang
 - Olahraga teratur seperti berjalan kaki

-
- Macam-Macam Gangguan Kesehatan Mental**
- Neurodevelopmental disorders
 - Schizophrenia spectrum
 - Bipolar
 - Depressive disorders
 - Anxiety disorders
 - Obsessive-compulsive
 - Trauma and stressor
 - Dissociative disorders
 - Somatic symptom
 - Personality disorders
 - Paraphilic disorders
 - Feeding and eating disorders
 - Elimination disorders
 - Sleep-wake disorders
 - Sexual dysfunctions
 - Gender dysphoria
 - Urinary, impulse-control, conduct disorders
 - Substance related, addictive disorders
 - Neurocognitive disorders

Solusi yang Bisa Diberikan

- Memulai untuk lebih terbuka dan membagikan perasaan dengan orang lain
- Istirahat dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat memicu stres
- Fokus dengan satu hal pada satu waktu
- Meditasi atau menjeremihkan pikiran
- Dapat juga mencoba menulis jurnal untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran
- Terhubung dengan orang terdekat maupun tersayang
- Olahraga teratur seperti berjalan kaki



PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN MENTAL

Alasan nya :

1. Mampu menyikapi masalah dengan baik
2. Mampu berinteraksi dengan baik
3. Mendorong untuk memiliki tubuh yang sehat
4. Membantu meningkatkan konsentrasi
5. Membantu menghadapi tantangan kesehatan



Pencegahan yang dilakukan

- Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain, focus on yourself!
- Fokus dengan kebutuhan nyata
- Batas penggunaan social media
- Jangan overheard di social media



Gejala yang sering muncul



- Mudah cemas
- Ketakutan
- Mudah marah
- Apatis

Thankyou! Any Question?



- 1
- 2
- 3
- 4

3. Daftar Hadir Panitia

4. Daftar Hadir Peserta

No	NAMA	TANGGAL	KELAS
1	Gilang		7A
2	Lutfan		7A
3	Yander		7A
4	Wahid		7A
5	Ramadhan		7A
6	Rizki		7A
7	Fitri Rahma		7A
8	Yusuf		7A
9	Zafwan		7A
10	A.		7A
11	Wahid		7A
12	Rahmat		7A
13	Tyfa		7A
14	Dhika		7A
15	Alya		7A
16	Hafid		7A
17	Wahid		7A
18	Rasya		7B
19	Nisa		7B
20	Ayza		7B
21	Ayza		7B
22	Qamari		7B
23	Fahma		7B
24	Alifia		7B
25	Dina		7B
26	Dicahya		7B
27	Fatih		7B
28	Nisa		7B
29	Salsabila		7B
30	Sabrina		7B
31	Dia		7B
32	Nisaa		7B
33	Kala		7B
34	Zyfa		7B
35	Dya		7B
36	Niswal		7B

No	NAMA	TANGGAL	KELAS
37	Seon		7B
38	Nisa		7B
39	Luthan		7B
40	Wahid		7B
41	Wahid		7B
42	Wahid		7B
43	Wahid		7B
44	Wahid		7B
45	Wahid		7B
46	Wahid		7B
47	Wahid		7B
48	Wahid		7B
49	Wahid		7B
50	Wahid		7B

5. Lampiran Banner

STIKES MEDISTRA INDONESIA

Program Studi S1 Keperawatan

PENTINGNYA KESEHATAN MENTAL MILENIAL DI ERA GLOBALISASI 4.0

"Not until we are lost do we begin to understand ourselves."
- Henry David Thoreau.

Dosen Pendamping
Lisna Nuryanti S.kep,Ns.,M.kep

STIKes Medistra Indonesia Official stikesmi official STIKes Medistra Indonesia

The Importance of MENTAL HEALTH AWARENESS

HOW TO PREVENT MENTAL DISORDERS

HEALTHY LIVING FOR A HEALTHY MENTAL

- 1 SELALU BERFIKIRAN POSITIF
- 2 MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH SWT
- 3 OLAHRAGA SECARA RUTIN
- 4 MAKAN MAKANAN YANG BERGIZI
- 5 LOVE YOUR SELF
- 6 MEDITASI
- 7 MELAKUKAN HAL POSITIF YANG DISUKAI
- 8 CURHAT DENGAN ORANG YANG TERDEKAT
- 9 ISTIRAHAT YANG CUKUP

6. Sertifikat





7. Lampiran Satuan Cara Penyuluhan SAP

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan : Edukasi pentingnya Kesehatan Mental pada remaja SMP IT
GAMEEL AKHLAK

Sasaran : Remaja

Tempat : AULA SMP IT GAMEEL AKHLAK

Hari/tgl : Kamis, 25 Mei 2023

Waktu : 14:00 s.d 15:00

Penyuluh :

1. Aurel Aprida Amelia
2. Cahya Widya Kinanti
3. Eka Fitriana Febriyanti
4. Intan Nur'aeni
5. Muhamad Rifki Alfarizi
6. Naura Anindya Safa
7. Raka Rahmatullah
8. Siti Nurhalimah

A. TUJUAN UMUM

Dengan diadakannya Edukasi Kesehatan terkait Masalah Kesehatan Mental diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan rasa kepedulian terhadap Kesehatan Mental, sehingga bahasan tersebut menjadi perhatian utama di lingkungan masyarakat

B. MATERI

Terlampir

C. MEDIA

- Power Point
- Poster/brosur
- Liflet

D. METODE

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya Jawab
- Dokumentasi

E. Pembimbing :

- Lisna Nuryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
- Nurti Y.K Gea, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.,Ank

- Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

F. Tugas Pembimbing :

- a. Membantu dan mengarahkan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan
- b. Memberikan evaluasi kepada mahasiswa setelah kegiatan

G. Moderator : - Eka Fitriana Febriyanti

Tugas Moderator :

- a. Membuka penyuluhan.
- b. Memperkenalkan diri
- c. Memberitahu pokok bahasan penyuluhan kepada peserta.
- d. Kontrak waktu dengan peserta penyuluhan.
- e. Menyampaikan rute atau tahap-tahap dalam penyuluhan.
- f. Menguraikan secara singkat latar belakang dan tujuan penyuluhan.
- g. Mempersilakan pemateri untuk menyampaikan materi
 - a. Membuka sesi tanya-jawab.
 - b. Mempersilakanpeserta untuk bertanya.
 - c. Mempersilakan pemateri untuk menjawab pertanyaan peserta.
 - d. Merangkum inti presentasi pemateri.
 - e. Mengucapkan terimakasih kepada pemateri dan peserta.
 - f. Menutup penyuluhan.

H. Pemateri : - Siti Nuhalmah
- Naura Anindya Safa

Tugas Pemateri:

- a. Menyampaikan materi penyuluhan.
- b. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

I. Notulen : - Intan Nur'aeni
- Cahya Widya Kinanti

Tugas Notulen:

- a. Bertanggung-jawab atas daftar hadir peserta penyuluhan.
- b. Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta.
- c. Mencatat jawaban-jawaban yang disampaikan oleh pemateri.
- d. Membuat rangkuman materi penyuluhan.
- e. Membuat Laporan Penyuluhan setelah terlaksananya penyuluhan.

- J. Observer :** - Aurel Aprida Amelia
- Raka Rahmatullah

Tugas Observer :

- a. Memonitor atau memantau selama berjalannya penyuluhan.
- b. Mengamati reaksi peserta penyuluhan.
- c. Mengamati keberhasilan penyuluhan.

- K. Koordinator Lapangan :** - Muhamad Rifki Alfarizi

Tugas koordinator lapangan adalah mengkoordinasi hal-hal yang terjadi pada saat penyuluhan, baik sebelum, sedang, maupun sesudah penyuluhan

L. Evaluasi :

Hasil evaluasi yang kami paparkan di Pengabdian Masyarakat ini yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2023, dalam pengabdian masyarakat ini kami dapat mengutip judul yang sesuai dengan target kami yaitu " Kesehatan mental milenial pada era globalisasi 4.0". Pengabdian kepada masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi remaja, bentuk nyatanya adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan mental. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa kelas 1A keperawatan dan beberapa Dosen STIKes Medistra Indonesia yang dapat ikut serta menghadiri kegiatan ini. Proses kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuhnya sikap kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam kehidupan sehari-hari terhadap masyarakat sekitar. Dari beberapa panitia yang mengamati berjalannya kegiatan ini dapat dievaluasi bahwa remaja yang kita targetkan sebagai tugas pengabdian kami sangat puas dan sesuai karena remaja yang kami perhatikan tidak seberapa buruk akan pengetahuan mengenai Kesehatan mental, kami harap setelah dilakukan kegiatan ini masyarakat harus lebih tahu lagi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental agar terciptanya lingkungan yang baik.

M. SUSUNAN KEGIATAN

NO	PUKUL	ACARA	PELAKSANAAN
1.	13.00 – 13.40	Persiapan Panitia	Semua Panitia
2.	13.40 – 14.00	Pengondisian Peserta dan pengarahan Secara teknis acara	
3.	14.00 – 14.20	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan oleh MC - Laporan Pelaksanaan Ketua - Perkenalan Panitia - Pembacaan Do'a 	Sie. Acara
4.	14.20 – 14.25	Sambutan – sambutan	Dosen & Guru
5.	14.25 – 14.45	Sesi I : Penyampaian Materi Pembicara 1 - Pembicara 2 -	Pemateri - Siti Nurhalimah - Naura Anindya Safa
6.	14.45 – 15.00	Istirahat (cemilan)	Sie. Konsumsi
7.	15.00 – 15.20	Sesi II : Diskusi Istirahat Ashar	Siswi – siswi
8.	15.20 – 15.40	Penutup Acara <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Ketua Pelaksana - Pemberian Hadiah - Pemberian Souvenir - Pembagian Pamflet - Pembacaan Do'a Penutup 	Sie. Acara
9.	15.40 – 16.00	Pengembalian alat-alat Persiapan panitia	

